

**PENERAPAN *NESTING* TERHADAP PERUBAHAN SATURASI  
OKSIGEN, FREKUENSI NAFAS, FREKUENSI NADI BAYI  
PREMATUR DI RUANG BOUGENVIL RSUD  
Dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

**Wahyu Sejati<sup>1</sup>, Yani indriastuti<sup>2</sup>, Hermawati<sup>3</sup>**

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email : [wahyusejati.students@aiska-university.ac.id](mailto:wahyusejati.students@aiska-university.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Persalinan prematur merupakan kelahiran sebelum usia gestasi 37 minggu, dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. BBLR merupakan kondisi dimana bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 secara global terdapat sekitar 5 juta kematian neonatus pertahun sebanyak 98%, terdapat 4,5 juta kematian bayi dibawah lima tahun, 7,5% diantaranya terjadi pada tahun pertama kehidupan.

**Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi penerapan *nesting* terhadap perubahan fisiologis bayi prematur di ruang perinatologi RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

**Meode :** Metode yang digunakan dalam penerapan ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian studi kasus penerapan 5 hari, satu hari dilakukan 1x selama 9 jam.

**Hasil :** Bayi Ny. L menunjukkan tingkat fisiologis dalam batas normal dengan hasil SPO<sub>2</sub> 97 (Normal), RR 36 (Normal), N 137 (Normal), bayi Ny. M menunjukkan peningkatan fisiologis dengan hasil SPO<sub>2</sub> 98 (Normal), RR > 39 (Normal), N 138 (Normal)

**Kesimpulan :** Setelah di lakukan penerapan *nesting* selama 5 hari berturut-turut didapatkan peningkatata bayi Ny. L SPO<sub>2</sub> 97 (Normal), RR 36 (Normal), N 137 (Normal), bayi Ny. M SPO<sub>2</sub> 98 (Normal), RR 39 (Normal), N 138 (Normal), pada bayi di Bougenvil RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

**Kata Kunci:** *Prematur, Nesting, Fisiologis Bayi*